

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan seorang pendidik yang bertugas untuk memperlengkapi anak didik dengan berbagai kebutuhan supaya bertumbuh secara kuat dan dewasa. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi.¹ Guru atau pendidik yang profesional adalah seorang guru yang betul-betul mampu memahami profesinya sebagai suatu pekerjaan pokok bukan hanya sebagai suatu pekerjaan pokok bukan hanya bagian dari cita-citanya dan pengisi waktu luang untuk mendapatkan penghasilan.

Sebagai wujud dari peranan guru PAK seorang guru harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan supaya dapat berjalan dengan sempurna. Peran seorang Guru Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik. Menurut Firman Yesus dalam Alkitab tentang Yesus memberikan wewenang kepada para rasul, para Nabi, para pengajar, para gembala dan para penginjil untuk men gajar dan membentuk karakter jemaat (siswa) menjadi dewasa dan sempurna (Efesus 4:11-16). Sebab itu Guru Pendidikan Agama Kristen perlu menjaga kekudusan hidupnya sebagai mitra Allah dalam membina, membimbing para muridnya menjadi murid yang berkarakter, guru sebagai pendidik juga harus mengajarkan bahwa tugas mengajar merupakan panggilan Allah yang harus kita

¹B.s Sidjabad, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2009); 99.

lakukan dengan penuh tanggung jawab dan Guru Pendidikan Agama Kristen harus menjadi teladan bagi peserta didik serta bersahabat sebagai pembentukan karakter peserta didik.

Guru atau Pendidik mempunyai tugas sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2.² Pendidik merupakan tenaga Profesional yang memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan sebuah proses pembelajaran, melakukan bimbingan, pelatihan untuk mengembangkan potensi sebagai guru yang berkualitas baik, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melakukan tugasnya sebagai guru juga harus dituntut untuk mengembangkan diri sehingga seorang guru dapat dikatakan sebagai guru yang mampu dalam bidangnya.

Guru sebagai pendidik harus memiliki standar kualitas pribadi yang mencakup rasa tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru PAK sebagai pendidik bertugas memperlengkapi peserta didik dengan berbagai kebutuhan agar bertumbuh di dalam Yesus Kristus. Guru sebagai pembimbing adalah berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya harus mampu membimbing dan bertanggung jawab atas perjalanan dan perkembangan peserta didik. Guru sebagai pengajar, adalah guru yang mampu mengelola kegiatan atau proses pembelajaran yang disiplin agar peserta didik dengan tertib bisa mengikuti proses pembelajaran itu dengan baik.

“Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak didik. Guru merupakan orang yang memiliki

²Yulianti Lidya, *Profesionalisme, Standar Kompetensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK* (Bandung; Bina Media Informasi 2009).38.

peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Anak didik yang berkarakter akan dapat meningkatkan derajat dan martabat bangsa.”³

Peran seorang guru PAK tidak hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik, dalam lingkungan sekolah banyak hal yang dapat menjadi wadah dalam membentuk karakter peserta didik, namun ada juga hal-hal yang dapat memperburuk karakter peserta didik, seperti halnya perundungan, Perilaku dirundung ini dapat merusak karakter seorang anak.

”Guru tidak hanya mampu menjelaskan banyak perkara tentang bahan yang dikomunikasikan, tetapi juga dapat membantu peserta didik memahami faedah atau kegunaan dari proses belajar yang sedang berlangsung.”⁴

Peran guru memang sangat penting dalam membantu bahkan mengarahkan peserta didik dalam memahami proses pembelajaran sehingga ketika seorang peserta didik bisa mengerti maka tujuan guru dalam mengajar dapat tercapai dengan baik dan guru juga menjelaskan mata pelajaran itu dengan menunjukkan apa kegunaan dari bahan ajar yang sedang diberikan kepada mereka agar mereka dapat mengetahui apa kegunaan dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Cecep Darmawan, Risal Badudu, dan Abdul Rahmat dalam buku “*Character Building: Membangun Karakter Tangguh*” mengatakan bahwa Pendidikan pada hakekatnya tidak hanya menambah pengetahuan tetapi dilakukan secara seimbang dan serasi dengan menanamkan nilai-nilai karakter sehingga terbentuk sikap, Tindakan, dan perilaku yang

³Nisma Simongkir, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik Melalui Proses Pembelajaran,” *Jurnal saintech* vol.05.no (n.d.): 39.

⁴Arozatulo Telaumbanua, “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *teologi sistematika dan praktik* (2018).3.

peduli, rendah hati, bertanggung jawab, empati, jujur, semangat juang, kesabaran ketaatan.⁵ Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap peserta didik yang sudah pintar dalam hal pengetahuan tetapi tidak disertai dengan karakter yang baik maka dapat dikatakan bahwa tidak mempunyai hati Nurani.

Pembentukan karakter peserta didik tidak serta semuanya berhasil dengan sempurna, namun perlu adanya kerjasama dengan semua pihak keluarga, sekolah dan gereja. Fenomena yang sering terjadi dalam dunia pendidikan semakin menjadi perhatian yang sangat mencemaskan bagi peserta didik. Dalam kasus ini kekerasan itu berupa Perundungan yang sering kita kenali dengan istilah dirundung atau merundung. Bentuk kasus Perundungan diartikan sebagai Perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik ataupun sosial di dunia nyata maupun melalui media sosial yang membuat seorang anak merasa tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok.

Perundungan dianggap telah terjadi bila seseorang merasa tidak nyaman dan sakit hati atas perbuatan orang lain padanya. Perilaku bisa hadir karena kurangnya kontrol diri yang rendah, Mereka mungkin sebelumnya menjadi korban kekerasan, lalu menganggap dirinya selalu terancam dan biasanya bertindak menyerang sebelum diserang. Perundungan terhadap murid dapat terjadi dalam 3 bentuk, yang pertama itu secara fisik atau paksaan, seperti memukul, menendang dan mengambil barang milik orang lain. Secara lisan atau ancaman (verbal) seperti mengejek sesama, menghina, mengucapkan kata-kata yang menyinggung, ketiga secara psikologis seperti menggossip dan mengucilkan.

⁵ Ginting Seriwati, *Charakter Building Membangun Karakter Tangguh* (gorontalo: Ideas Publishing, 2021);2.

Ada beberapa masalah yang sering terjadi di UPT SDN 10 Makale, yaitu masalah tentang peserta didik yang terlambat, masalah peserta didik yang kurang dalam hal pelajaran dan berbagai bentuk kenakalan yang ditunjukkan oleh peserta didik, namun dalam penulisan karya tulis ini penulis lebih fokus pada bagaimana peran seorang guru PAK dalam membentuk karakter saling menghargai pada anak yang mengalami perundungan. Menurut pengamatan awal ada anak yang sering merundung (menyakat) temannya sehingga peserta didik itu menjadi malu, pendiam, menarik diri dari lingkungannya, penakut dan bahkan kehilangan konsentrasi belajar. Bentuk kasus perundungan yang sering terjadi lokasi tersebut adalah terjadi dalam dua bentuk. Pertama, secara fisik atau paksaan, seperti memukul, menendang dan mengambil barang milik orang lain. Kedua secara lisan atau ancaman (verbal) seperti mengejek, menghina, mengucapkan kata-kata yang menyinggung. Berdasarkan fakta ini penulis tertarik untuk mengangkat judul: "Studi lapangan Peran Guru PAK sebagai pembimbing dalam membentuk Karakter Anak kelas V di UPT SDN 10 Makale", dan untuk itu peneliti menguraikan peran seorang Guru PAK dalam menyikapi serta menanggapi problematika di dalam lingkungan sekolah terkhusus pada kasus perundungan yang sering terjadi dan bagaimana guru PAK membentuk karakter saling menghargai di sekolah.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah penelitian ini adalah Peran Guru PAK Sebagai Pembimbing dalam membentuk karakter anak di UPT SDN 10 Makale.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Guru PAK sebagai pembimbing dalam membentuk karakter anak di UPT SDN 10 Makale?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan peran Guru PAK sebagai pembimbing dalam membentuk karakter anak di UPT SDN 10 Makale.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumbangsih pemikiran yang akan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya di kampus IAKN Toraja.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri untuk mengetahui peran Guru PAK sebagai pembimbing dalam membentuk karakter anak di SDN 10 Makale.

b. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi sekolah khususnya di UPT SDN 10 Makale agar dapat menyadari apa tugas dan tanggung jawab sebagai sekolah.

c. Penyuluh PAK

Penelitian ini memiliki acuan bagi penyulu PAK dalam menangani mengawasi guru agama bagaimana menyikapi masalah yang terjadi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan skripsi, maka penulis akan memaparkan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori yang menguraikan tentang defenisi guru secara umum, pengertian guru PAK, pengertian peran guru PAK, pengertian karakter saling menghargai, pengertian perundungan, dampak perundungan, jenis-jenis perundungan, faktor-faktor penyebab perundungan.

Bab III Metode penelitian yang akan mendeskripsikan lokasi penelitian, jenis penelitian, narasumber dan informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Terdiri dari: Temuan hasil dan analisis dan pemaparan hasil analisis data

BAB V Berisi: kesimpulan dan Saran.